ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas dari *fraud triangle* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Variabel-variabel dari *fraud triangle* adalah *financial stability pressure* yang diproksikan dengan ACHANGE, *financial targets* yang diproksikan dengan ROA, *personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP, *external pressure* yang diproksikan dengan FREEC dan *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan manajemen laba.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2011. Total sampel penelitian ini adalah 72 perusahaan manufaktur. Metode analisis data statistik yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability pressure* yang diproksikan dengan ACHANGE, *financial targets* yang diproksikan dengan ROA dan *external pressure* yang diproksikan dengan FREEC berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *personal financial need* yang diproksikan dengan OSHIP, dan *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan laporan keuangan, *financial stability pressure*, *financial targets*, *personal financial need*, *external pressure*, *effective monitoring*, manajemen laba.